

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Pesisir Selatan, Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan September 2017.

#### **B. Jenis dan Objek Penelitian**

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode ilmiah, karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmu yang konkrit atau empiris, objektif, terukur kuantitatif adalah dengan data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisa secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.<sup>1</sup>

#### **C. Defenisi Operasional**

Adapun variabel penelitian yang akan diteliti adalah penyerapan tenaga kerja sektor perdagangan, hotel, dan restoran (Y) sebagai variabel dependen (Terikat), jumlah kunjungan wisatawan (X1), jumlah objek wisata, (X2) sebagai variabel independen (bebas).

##### **1. Penyerapan tenaga kerja sektor perdagangan, hotel, dan restoran**

Penyerapan tenaga kerja adalah banyaknya lapangan kerja yang sudah terisi yang tercermin dari banyaknya jumlah penduduk bekerja. Jadi penyerapan tenaga kerja sektor perdagangan, hotel, dan restoran adalah tenaga kerja yang diserap oleh sektor perdagangan, hotel, dan restoran.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 13

## 2. Jumlah kunjungan wisatawan

Adalah jumlah wisatawan yang berkunjung kesuatu daerah objek wisata dalam satu tahun.

## 3. Jumlah objek wisata

Adalah jumlah objek wisata disuatu daerah.

### **D. Jenis dan Sumber Data**

#### 1. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data sekunder diperoleh dari berbagai bahan pustaka, baik berupa buku, jurnal-jurnal dan dokumen lainnya yang ada hubungannya dengan materi kajian.

#### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu berasal dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat dan perpustakaan serta literatur lain yang relevan sesuai dengan penelitian ini.

### **E. Teknik Pengolahan dan Analisa Data**

Teknik dan metode yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu menganalisis antar variabel. Penggunaan analisis ini ditujukan untuk mengetahui gambaran pengaruh jumlah kunjungan

wisatawan dan jumlah objek wisata terhadap penyerapan tenaga kerja sektor perdagangan, hotel, dan restoran.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Suatu model penelitian yang baik harus memenuhi beberapa syarat pengujian. Salah satunya adalah melalui uji asumsi klasik agar mendapat model regresi yang baik atau yang lebih dikenal dengan istilah BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Beberapa uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual variabel dependen dan independen berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini menggunakan normality histogram. Uji stasistik yang dapat dilakukan dalam uji normalitas adalah Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Secara multivarians pengujian normalitas data dilakukan terhadap nilai residualnya. Data yang berdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikansi di atas 0.05.

Jika nilai *Kolmogorov-Smirnov* lebih kecil dari  $\alpha = 5$  persen maka terjadi permasalahan normalitas atau residual tidak didistribusikan secara normal dan sebaliknya.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Agus Widarjono, *Ekonometrika: Teori Dan Aplikasi Untuk Ekonomi Dan Bisnis. Edisi Kedua*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 2007), h. 54

## b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi.<sup>3</sup> Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam suatu model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation* faktor (VIF). Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *tolerance*  $< 1$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
- 2) Jika nilai *tolerance*  $> 1$  dan nilai VIF  $> 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

## c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah adanya korelasi antara variable itu sendiri, pada pengamatan yang berbeda waktu atau individu<sup>4</sup>. Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan periode  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat

<sup>3</sup>Damodar Gujarati, *Basic Econometrics*, (McGraw-Hill, 1978), h.157

<sup>4</sup>Nachrowi DJalal, *Penggunaan Teknik Ekonometri*, (Jakarta:RajaGrafindo, 2005), h.135

dilakukan dengan Uji Durbin Watson (*DW Test*) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai DW lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dL) maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika nilai DW terletak antara dU dan (4-dU), maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai DW terletak antara dL dan dU atau diantara (4-dU) dan (4-dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.
- 4) Nilai dU dan dL dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varian dari kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua nilai variabel bebas.

Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model

dapat dilihat dari pola *gambar scatterplot model* tersebut. Analisis pada gambar scatterplot yang menyatakan model regresi linier berganda tidak

terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar lagi.
- 4) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

Salah satu cara untuk melihat apakah model terbebas dari masalah heteroskedastisitas adalah bisa melalui metode statistik dengan menggunakan salah satu dari Uji White, Uji Park dan Uji Glejser.<sup>5</sup>

### 3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel. Regresi linear berganda yaitu suatu model linear regresi yang variabel terikatnya merupakan fungsi linear dari beberapa variabel bebas. Dalam penelitian ini analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui kelinearan pengaruh secara bersamaan antara variabel jumlah kunjungan wisatawan dan jumlah objek wisata terhadap penyerapan tenaga kerja sektor perdagangan, hotel, dan restoran di Kabupaten Pesisir Selatan. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran

a = Konstanta

b<sub>1</sub>b<sub>2</sub> = koefisien regresi variable independen

X<sub>1</sub> = Jumlah Kunjungan Wisatawan

X<sub>2</sub> = Jumlah Objek Wisata

E = Error term

---

<sup>5</sup>*Ibid.*, h. 8

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi dari variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen. Jika nilai  $R^2$  hitung semakin besar maka kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar. Hal ini mengindikasikan bahwa model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan variasi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai  $R^2$  hitung semakin kecil (mendekati nol) maka kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil, dan model yang digunakan semakin lemah menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi berada di antara 0 dan 1 atau  $0 < R^2 < 1$ .

##### b. Uji T (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

1. Jika  $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{table}} = H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti variabel bebas tersebut tidak signifikan mempengaruhi variabel tidak bebas.
2. Jika  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{table}} = H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti variabel bebas tersebut signifikan mempengaruhi variabel tidak bebas. Dimana taraf pengujian  $\alpha = 0,05^6$

---

<sup>6</sup> Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2008), h. 25

c. Uji F (Simultan)

Uji F adalah suatu cara menguji hipotesis nol yang melibatkan lebih dari satu koefisien; cara bekerjanya adalah dengan menentukan apakah kecocokan dari sebuah persamaan regresi berkurang secara signifikan dengan membatasi persamaan tersebut untuk menyesuaikan diri terhadap hipotesis nol. Apabila kecocokan itu berkurang secara berarti, maka kita menolak hipotesis nol, sedangkan apabila kecocokan berkurang secara tidak berarti, maka kita tidak dapat menolak hipotesis nol.<sup>7</sup>

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas/independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat/dependen. Untuk menghitung besarnya F hitung digunakan formula sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/(k - 1)}{1 - R^2/(n - k)}$$

Keterangan:

F = Nilai F Hitung

$R^2$  = Koefisien Determinasi

k = Jumlah Variabel

n = Jumlah Pengamatan atau Ukuran Sampel

---

<sup>7</sup> Sarwoko, *Dasar-Dasar Ekonometrika*, (Yogyakarta:ANDI, 2005), h.72.